

## Peningkatan Nilai Produk Melalui Pendampingan *Packaging* dan Pemasaran Yang Menarik Pada Industri Rumahan Susu Kedelai Di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan

Sri Hastari<sup>1</sup>, Dyajeng Puteri Woro Subagio<sup>2\*</sup>, A. Ratna Pudyaningsih<sup>3</sup>  
sri.hartari@gmail.com<sup>1</sup>, dyajengsubagio@gmail.com<sup>2\*</sup>, ratnahend@gmail.com<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Merdeka Pasuruan

Received: 28 07 2020. Revised: 16 09 2020. Accepted: 02 07 2021.

**Abstrack:** Susu kedelai sekarputih is part of tahu factory in Desa Sekarputih, Kabupaten Pasuruan. Judging from the quality, susu kedelai Sekarputih has an advantage based on delicious and fresh taste compared to another susu kedelai in general. On the other hand, the production process, packaging, and marketing still running traditionally. Susu kedelai was only packaged in an ordinary plastik pouch, less variant, no brand, labels, also information related to product. The product was marketed in limited scope by world of mouth marketing. Unmer Pasuruan's abdimas tim have implemented programs to improve management aspects of marketing, production, finance, and human resources to create attractive susu kedelai product with a higher value that can increase profit and income.

**Keywords:** Soya Milk, Product Value, Packaging

**Abstrak:** Susu kedelai sekarputih merupakan bagian sebuah industri tahu di Desa Sekarputih Kabupetan Pasuruan. Dilihat dari kualitas produknya, susu kedelai buatan industri tahu Sekarputih tergolong unggul sebab memiliki rasa yang enak dan segar dibandingkan dengan susu kedelai yang dipasarkan di toko-toko pada umumnya. Disisi lain, proses produksi, packaging, hingga pemasarannya masih sangat tradisional. Produk susu kedelai hanya dikemas dalam kemasaran plastik biasa, macam susu kedelai kurang bervariasi, tidak ada label merek produk dan informasi mengenai produk, produk hanya dipasarkan di pasar tradisional sebatas *World of Mouth*. Tim abdimas Unmer Pasuruan melaksanakan program-program terkait dengan perbaikan aspek manajemen baik pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia sehingga tercipta produk susu kedelai yang menarik dengan memiliki nilai produk yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan laba dan pendapatan.

**Kata kunci:** Susu Kedelai, Nilai Produk, Kemasan

### ANALISIS SITUASI

Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang memiliki berbagai macam potensi. Kontur alamnya yang meliputi kawasan pegunungan hingga pesisir pantai memungkinkan Kabupaten Pasuruan menghasilkan berbagai macam produk alam seperti hasil laut dan perkebunan, salah satunya adalah hasil kebun berupa kedelai. (Emil, 2016) Kabupaten

pasuruan sebagai salah satu sentra kedelai, baik di Propinsi Jawa Timur, maupun lumbung kedelai tingkat nasional. Target tersebut ditambahkan dengan dipercayakannya kabupaten pasuruan sebagai daerah penghasil benih kedelai berkualitas tinggi di Indonesia. Kedelai dimanfaatkan masyarakat untuk dijadikan olahan pangan berupa tahu yang biasa dikonsumsi masyarakat Indonesia pada umumnya. Agar memperoleh nilai tambah, industri tahu dari kedelai diolah oleh masyarakat menjadi susu kedelai sebagai alternative minuman bagi masyarakat. Pengelohan kedelai menjadi susu kedelai cukup menjanjikan dari segi ekonomi. Namun, pengembangan potensi tersebut olahannya perlu daya dukung baik sarana, prasarana, organisasi, sumber daya manusia, dan pemasaran sebagai strategi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Selain itu, perlu adanya dukungan untuk menanamkan jiwa entrepreneur pada pengelola industri rumahan susu kedelai tersebut agar memiliki jiwa yang tangguh, aktif, kreatif, serta mampu menetapkan target keuntungan.

Susu kedelai sekarputih merupakan bagian sebuah industri tahu di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan. Awalnya industri ini hanya memproduksi dan memasarkan tahu di wilayah Pasuruan. Namun, beberapa tahun terakhir, industri rumahan ini mencoba mengembangkan produknya dengan mengelolah kedelai menjadi susu kedelai yang enak dan menyehatkan. Dilihat dari kualitas produknya, susu kedelai buatan industri rumahan Sekarputih tergolong unggul sebab memiliki rasa yang enak dan segar dibandingkan dengan susu kedelai yang dipasarkan di toko-toko pada umumnya. Disisi lain, proses produksi, packaging, hingga pemasarannya masih sangat tradisional. Produk susu kedelai hanya dikemas dalam kemasan plastik biasa.

Macam susu kedelai kurang bervariasi sebab hanya terdapat satu rasa yaitu original. Kemasan tersebut tanpa disertai label merek produk dan informasi mengenai produk. Setelah itu, produk hanya dipasarkan di pasar tradisional terdekat dengan harga yang murah serta pemasaran produk masih sebatas *World of Mouth* atau pemasaran dari mulut ke mulut. Sementara promosi dan packaging merupakan salah satu alat marketing yang berguna untuk memperlihatkan dan menjual produk dari perusahaan kepada masyarakat tertentu. Permasalahan itu menyebabkan produk kurang menarik, produk kurang diminati konsumen, harga produk tidak bisa dinaikkan, dan rawan direpackage oleh orang lain dan diakui sebagai hasil produksi orang lain. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menghasilkan produk-produk unggulan yang dapat meningkatkan nilai tambah produk serta penghasilan mereka.

Optimalisasi fungsi industri rumahan di Desa Sekarputih, diharapkan akan berdampak terhadap peningkatan perekonomian di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan. Untuk itu, tim program pengabdian masyarakat yang memiliki kemampuan di bidang manajemen pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan akuntansi diharapkan mampu melakukan pelatihan manajemen, pendampingan proses pemasaran produk susu kedelai sehingga semakin bermutu dan dikenal oleh masyarakat.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada industri tahu dan susu kedelai Desa Sekarputih maka solusi dan target yang kami laksanakan adalah pengembangan industri tahu dan susu kedelai semakin berkembang dengan peningkatan pengelolaan manajemen baik proses produk yang sehat, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan pemasaran yang handal serta memiliki jiwa kewirausahaan (entrepreneur). Peningkatan sumber daya manusia yang lebih inovatif dan kreatif dalam menghasilkan produk susu kedelai yang berkualitas dengan kemasan dan pemasaran yang lebih menarik konsumen. Peningkatan kesejahteraan pembuat susu kedelai dan masyarakat dusun melalui pengembangan ekonomi kreatif (berbagai olahan kedelai) yang menjadi produk identitas Desa Sekarputih. Produk industri rumahan Desa Sekarputih bisa menjadi produk olahan pangan unggulan Kabupaten Pasuruan yang terjamin baik secara kualitas dan manfaatnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pemecahan permasalahan pengembangan produk industri rumahan berbasis makanan dan minuman olahan kedelai dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama dimulai dari metode berbasis pada industri rumahan khususnya olahan kedelai pengabdian masyarakat ini dilakukan pada industri tahu dan susu kedelai di Desa Sekarputih sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan, pemantauan dan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.

Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait dengan sumber daya manusia, bahan baku, proses produksi yang terjamin dan sehat, pengemasan yang menarik, serta pemasaran yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan. Berbasis potensi ekonomi lokal dan kearifan lokal dengan pengembangan sikap dan budaya lokal sehingga dapat menjadi produk unggulan yang memiliki ciri khas produk olahan pangan di Kabupaten Pasuruan.

Selanjutnya ketiga metode di atas diimplementasikan dalam 4 (empat) tahapan yaitu (1) sosialisasi, (2) peningkatan kompetensi, (3) produksi atau pelaksanaan kegiatan dan (4) monitoring evaluasi.

Tabel 1. Jenis Kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan dan Solusi Permasalahan

No	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1	Sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat	Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama pelatihan berlangsung	Anggota binaan memahami tujuan dari program pengabdian masyarakat dan mampu memiliki jiwa kewirausahaan.	Menggunakan metode motivasi dan melibatkan tokoh masyarakat
2	Pelatihan teknik dan proses pembuatan produk olahan dan pengemasan pada produk olahan kedelai Desa Sekarputih.	Sebagai peserta pelatihan	Anggota binaan memahami bagaimana teknik pengolahan produk mereka agar berkualitas dan terjamin dari segi kesehatan serta disajikan dalam kemasan yang mampu menjaga kualitas. menarik dan informatif.	Pelatihan dan pendampingan rutin
3	Pelaksanaan kegiatan	Sebagai industri pangan yang berjiwa kewirausahaan	Anggota binaan yang terampil dan inovatif dalam mengembangkan produk. pengemasan dan pemasaran.	Pelatihan dan pendampingan
4	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi bersama tim program pengabdian masyarakat	Melakukan monev usaha	Dilakukan pendampingan terhadap tim monev dari anggota binaan

## HASIL DAN LUARAN

Program abdimas yang dilaksanakan pada anggota binaan industri tahu dan susu kedelai di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Partisipasi dan antusias anggota binaan juga tergolong tinggi terlihat dengan perilaku yang kooperatif dalam menjalankan program dan aktif dalam bertanya kepada tim abdimas terkait dengan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

Materi pendampingan yang pertama adalah penumbuhan jiwa kewirausahaan dan pengelolaan manajemen yang baik. Tim abdimas menyampaikan bahwa potensi yang dimiliki oleh industri tahu yang berbahan dasar kedelai bisa lebih dikembangkan menjadi produk-

produk lain yang bernilai jual tinggi. Oleh karenanya perlu adanya inovasi, baik dari kreasi produk maupun dari kemasan. Program abdimas ini lebih focus pada pengembangan dan perbaikan produk susu kedelai yang sudah di produksi di industri tahu Desa Sekarputih. Tim abdimas mengedukasi kepada anggota binaan bahwa produk susu kedelai dapat berpotensi menghasilkan laba yang lebih besar dan dapat meningkatkan pendapatan apabila diproduksi, dikemas, dan dipasarkan dengan manajemen yang baik. Dengan begitu dapat menambah *value* atau nilai dari suatu produk sehingga lebih diminati oleh konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagio & Rachmawati (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi nilai yang dimiliki konsumen terhadap suatu produk maka akan meningkatkan minat konsumen dalam melakukan pembelian pada produk tersebut.



Gambar 1. Pendampingan oleh tim program abdimas

Manajemen yang baik perlu dalam diterapkan dalam menjalankan sebuah usaha. Tidak hanya pada pemasaran saja terlebih pada manajemen produksi keuangan dan sumber daya manusia, keempatnya harus bersinergi dengan baik. Anggota binaan sadar akan hal tersebut dan dirasa perlu adanya peningkatan kedepannya. Dalam program abdimas ini, tim juga menyarankan beberapa hal kepada anggota binaan, misalnya dari segi produksi pelaku usaha harus mampu membuat suatu produk dari bahan-bahan yang berkualitas dengan cara yang benar, higienis, dan ekonomis. Hal ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan mempunyai cita rasa yang tinggi, berkualitas serta biaya pokok produksinya dapat ditekan sehingga pelaku usaha bisa mendapatkan laba yang sebanding.

Anggota binaan bisa menambahkan beberapa bahan pada susu kedelai yang tentunya aman, sehat juga berkhasiat agar cita rasa yang dihasilkan susu kedelai Desa Sekarputih mempunyai perbedaan dengan susu kedelai pada umumnya. Dari paparan yang disampaikan oleh tim abidmas, anggota binaan berinisiatif untuk menambahkan rempah pada susu kedelai agar lebih berkhasiat bagi kesehatan konsumen yang mengkonsumsi susu kedelai Desa Sekarputih. Selanjutnya, tim abdimas membantu dalam pembuatan merek atau *brand* pada

susu kedelai Desa Sekarputih. Harapannya agar produk mempunyai identitas dan mudah dikenal oleh masyarakat. Selain itu, pelaksanaan program abdimas melakukan pembenahan pada kemasan susu kedelai agar terlihat menarik. Tim abdimas mengganti kemasan susu kedelai dari yang sederhana berupa plastik dan diikat dengan karet menjadi kemasan botol dengan stiker transparan.



Gambar 2. Produk susu kedelai Desa Sekarputih sebelum dilaksanakan program abdimas

Pengemasan produk tidak hanya bertujuan untuk menjaga kualitas produk agar tetap bagus akan tetapi juga bisa meningkatkan nilai dari produk tersebut. Produk dengan kemasan yang menarik dan disertai dengan berbagai informasi yang mendukung seperti pemberian merek, pencantuman bahan baku yang digunakan, tanggal expired, alamat, contact person penjual lebih diminati oleh masyarakat dibanding dengan produk dengan kemasan yang sederhana. Hal ini disebabkan oleh persepsi konsumen yang menganggap produk dengan kemasan yang baik berpengaruh terhadap kualitas dan kepercayaan konsumen pada produk tersebut (Subagio et al., 2018). Pemateri juga menyampaikan bahwa strategi pemasaran saat ini sudah beralih dari konvensional menjadi serba digital.



Gambar 3. Label pada kemasan susu kedelai Desa Sekarputih terbaru

Pemanfaatan *gadget* dan sosial media dalam pengkomunikasian produk sangat disarankan sebab sosial media sudah menjadi bagian dari hidup masyarakat sehari-hari sehingga dianggap efisien dalam strategi pemasaran. Tim pengabdian masyarakat membantu

anggota binaan untuk memasarkan produknya melalui sosial media seperti whatsapp, facebook dan instagram.

Luaran kegiatan program abdimas pada industri tahu dan susu kedelai di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan diantaranya anggota binaan semakin paham dan mampu menerapkan pengelolaan manajemen usaha yang baik bagi produk susu kedelai mereka. Baik dari segi produksi, manajemen waktu, manajemen keuangan, serta pemasaran. Terlebih mereka tidak hanya berhasil memasarkan susu kedelainya akan tetapi juga mengenalkan dan memasarkan tahu produksi Desa Sekarputih kepada masyarakat.



Gambar 4. Susu kedelai Desa Sekarputih setelah dilaksanakan program abdimas

Kesadaran berwirausaha semakin meningkat utamanya bagi anggota binaan yang awalnya merupakan ibu rumah tangga dengan kreatifitas yang dimilikinya dapat menghasilkan produk yang dapat dijual serta mampu menghasilkan pendapatan atau *income* untuk membantu perekonomian keluarganya. Anggota binaan semakin paham dan mampu menerapkan proses produksi higienis, efektif, dan efisien guna menghasilkan produk yang unggul. Terciptanya berbagai varian rasa susu kedelai dengan tambahan rempah rahasia yang berkhasiat bagi tubuh dan mampu menambah nilai dari produk susu kedelai Desa Sekarputih.

Terciptanya merek atau *brand* pada susu kedelai Desa Sekarputih yang berguna sebagai identitas dan mudah dikenal oleh masyarakat. Penggunaan kemasan yang lebih higienis dan menarik pada produk susu kedelai Desa Sekarputih disertai dengan label berisikan informasi produk merek, pencantuman bahan baku yang digunakan, tanggal expired, alamat, contact person dan saran penyajian. Pemasaran melalui media sosial whatsapp, facebook, dan instragram dengan foto produk yang menarik. Diterapkannya system reseller dan delivery order sehingga jangkauan penjualan susu kedelai Desa Sekarputih lebih luas. Omzet dan laba yang didapatkan oleh anggota binaan semakin meningkat dengan diterapkannya berbagai ilmu dan saran selama pelaksanaan program abdimas.



Gambar 5. Varian rasa susu kedelai jahe, coklat, dan strawberry

## **SIMPULAN**

Simpulan pada program abdimas peningkatan nilai produk melalui pendampingan packaging dan pemasaran yang menarik pada industri rumahan susu kedelai di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan diantaranya program pengabdian kepada masyarakat berhasil dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Anggota binaan aktif, kooperatif dan antusias dalam berkolaborasi menjalankan program bersama tim abdimas. Luaran pada program abdimas dapat terlihat dari hasil capaian yang dihasilkan industri susu kedelai Desa Sekarputih saat ini. Perlu adanya tindakan lanjutan berupa pemberian nomer P-IRT pada produk susu kedelai Desa Sekarputih dan dikembangkannya lagi inovasi-inovasi produk kaitannya dengan kedelai dan tahu sebagai bahan dasarnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Emil. (2016). *PETANI KEDELAJ DI KABUPATEN PASURUAN, PANEN RAYA*. Suara Pasuruan. <https://www.pasuruankab.go.id/berita-1857-petani-kedelai-di-kabupaten-pasuruan-panen-raya.html>
- Subagio, D. P. W., Mugiono, M., & Hadiwidjojo, D. (2018). Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Repurchase Usefulness dan Trust Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2067>
- Subagio, D. P. W., & Rachmawati, D. L. (2020). *Pengaruh Endorser terhadap Purchase Intention dengan Perceived Value dan Perceived Usefulness sebagai Variabel Mediasi ( Studi Pada Viewer Food Vlogger of YouTube Channel )*. 1–11.